BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.2. Deskripsi Data

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai data deskriptif yang sudah diperoleh dari hasil wawancara langsung dan kuesioner terhadap kuesioner. Data deskriptif ditujukan agar dapat melihat profil dari data penelitian tersebut.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah semua karyawan cabang PT. Kencana Berlian Makmur yang berjumlah 99 responden sebagai sampel penelitian. Untuk mengetahui tanggapan para karyawan terhadap penerapan sistem informasi manajemen Genesys terhadap kinerja karyawan dan efektivitas kerja di PT. Kencana Berlian Makmur, penyebaran kuesioner dilakukan terhadap 99 orang responden, dimana responden tersebut adalah karyawan dari seluruh cabang mulai dari cabang Sukabumi, Tasik, Cirebon, Banjar, Banjaran, Merdeka, Pasteur, Batavia FSS, Subang, Garut, dan Palabuhan Ratu yang tergabung dalam PT. Kencana Berlian Makmur yang dapat menggunakan dan mengakses sistem informasi manajemen Genesys dari 100 orang yang menjadi populasi di PT. Kencana Berlian Makmur.

4.1.2.1 Karakteristik Responden

Untuk mendapat gambaran tentang responden, berikut adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, masa kerja, dan jabatan responden.

1. **Karakterisitik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

   Dari penyebaran kuesioner diperoleh data mengenani karakteristik para karyawan berdasarkan jenis kelamin yang diuraikan pada table berikut :

Tabel 4.1

Karakteristik Responden berdasarakan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	28	28,3%
Wanita	71	71,7%

Dari tabel di atas dapat dilihat dari total 99 orang, diperoleh frekuensi responden yang berjenis kelamin pria sebanyak 28 orang dengan persentase 28,3% dan yang berjenis kelamin wanita sebanyak 71 orang dengan persentase 71,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa jumlah karyawan wanita yang bekerja di seluruh cabang PT. Kencana Berlian Makmur lebih banyak dan dominan dibandingkan dengan jumlah karyawan pria.

2. Karakteristik Repsonden Berdasarkan Masa Kerja

Dari penyebaran kuesioner, diperoleh data responden dengan karakteristik responden berdasarkan masa kerja seperti di tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah Responden	Persentasi
< 2	55	55,50
03 s.d 05	14	14,00
06 s.d 10	10	10,00
11 s.d 15	10	10,00
>15	10	10,00

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang bekerja di PT. Kencana Berlian Makmur memiliki masa kerja di bawah 2 tahun sebanyak 55 orang dengan persentasi 55,50%, masa kerja antara 3-5 tahun sebanyak 14 orang dengan persentasi 14,00%, masa kerja antara 6-10 tahun sebanyak 10 orang dengan persentasi 10,00%, masa kerja antara 11-15 tahun sebanyak 10

orang dengan persentasi 10,00% dan masa kerja di atas 15 tahun sebanyak 10 orang dengan persentasi 10,00%. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah karyawan dengan masa kerja di bawah 2 tahun dengan jumlah responden sebanyak 55 responden.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Dari penyebaran kuesioner diperoleh data mengenai karakteristik para karyawan yang bekerja di PT. Kencana Berlian Makmur, berikut tabel 4.2 mengenai karakteristik karyawan berdasarkan jenis jabatan.

Tabel 4.3

Responden berdasarakn jenis Jabatan

Jabatan	Jumlah	Persentase
Adm Pajak	5	5,1
Admin AR	20	20,2
Admin Faktur	7	7,1
Admin Head	11	11,1
Admin Kas Kecil	4	4,0
Admin Penjualan	4	4,0
Admin Unit	8	8,1
Kasir	14	14,1
Koor. ADH	1	1,0
Adm Akunting	20	20,2
Sales Manager	5	5,1

Berdasarkan tabel 4.2 dari 99 responden yang berdasarkan jenis jabatannya terdiri dari 11 jenis jabatan, yaitu Admin Pajak sebanyak 5 responden dengan persentase 5,1%, Admin AR sebanyak 20 responden dengan persentase 20,2%, Admin Faktur sebanyak 7 responden dengan persentase 7,1%, Admin Head sebanyak 11 responden dengan persentase 11,1%, Admin Kas Kecil sebanyak 4 responden dengan persentase 4,0%, Admin Penjualan sebanyak 4 responden

dengan persentase 4,0%, Admin Unit sebanyak 8 responden dengan persentase 8,1%, Kasir sebanyak 11 responden dengan persentase 14,1%, Koordinator ADH sebanyak 1 responden dengan persentase 1,0%, , Admin Akunting sebanyak 20 responden dengan persentase 20,2% dan Sales Manager sebanyak 5 responden dengan persentase 5,1%. Karakteristik responden berdasarkan jabatan ini adalah para karyawan yang bisa mengakses sistem informasi manajemen Genesys. Dari tabel di atas dapat menunjukkan bahwa persentasi terbesar adalah jabatan Admin AR dan Admin Akunting. Ini menunjukkan bahwa responden pengisi kuesioner adalah berasal dari para karyawan yang menjabat sebagai Admin AR dan Admin Akunting dengan jumlah masing – masing adalah 20 responden.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisa Deskriptif

4.2.1.1 Analisa Deskriptif Variabel SistemInformasi Manajemen

Pada bagian ini akan diuraikan penilaian 99 responden terhadap Sistem Informasi Manajemen yang mereka miliki. Skor jawaban responden akan diklasifikasikan berdasarkan skor aktual dan skor ideal. Analisis dilakukan mengacu pada setiap indikator yang ada pada variabel kreativitas. Berikut diuraikan hasil tanggapan responden mengenai Sistem Informasi Manajemen yang diterapkan di PT. Kencana Berlian Makmur.

1. Indikator *Brainware*

Brainware merupakan indikator dari variabel Sistem Informasi Manajemen. Indikator *Brainware* diukur menggunakan tanggapan responden pada pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4

Distribusi Jawaban Responden Indikator *Brainware*

Indikator *Brainware*					
Pernyataan	**Bobot**	**F**	**%**	**Skor**	**Skor Ideal**
Pengetahuan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen	**5**	8	8.1	40	495
	4	42	42.4	168	
	3	43	43.4	129	
	2	6	6.1	12	
	1	0	0	0	
	Total	99	100%	349	
Akumulasi Jawaban Responden				**349**	**495**
Persentase Tanggapan					**70.51**

Sumber : Data primer yang diolah (2017)

Hasil tanggapan responden untuk pernyataan di atas menunjukkan bahwa responden paling banyak menjawab setuju bahwa mereka dapat mengetahui penggunaan sistem informasi manajemen secara keseluruhan sebanyak 42,4% dan menjawab cukup bahwa mereka dapat mengetahui penggunaan sisem informasi manajemen secara keseluruhan sebesar 43,4%. Dapat disimpulkan bahwa para karyawan di PT. Kencana Berlian Makmur cukup mengerti mengenai penggunaan Sistem Informasi Manajemen Genesys. Akan tetapi, peningkatan pemahaman penggunaan sistem informasi manajemen harus ditingkatkan agar kinerja dan efektivitas yang dihasilkan tetap sesuai dengan prosedur dan standar yang ditetapkan dalam perusahaan.

2. Indikator *Software*

Software merupakan indikator dari variabel Sistem Informasi Manajemen. Indikator *Software* diukur menggunakan tanggapan responden pada pernyataan pada tabel berikut.

Tabel 4.5

Distribusi Jawaban Responden Indikator *Software*

Indikator *Software*					
Pernyataan	**Bobot**	**F**	**%**	**Skor**	**Skor Ideal**
Kemudahan Penggunaan SIM	**5**	3	3.0	15	495
	4	44	44.4	176	
	3	44	44.4	132	
	2	8	8.1	16	
	1	0	0.0	0	
	Total	**99**	**100%**	**339**	
Frekuensi Terjadinya Kesalahan	**5**	10	10.0	50	495
	4	40	40.4	160	
	3	47	47.5	141	
	2	2	2.0	4	
	1	0	0	0	
	Total	**99**	**100%**	**355**	
Akumulasi Jawaban Responden					**990**
Persentase Tanggapan					**70.10**

Sumber : Data primer yang diolah (2017)

Hasil tanggapan responden untuk pernyataan pertama menunjukkan bahwa responden paling banyak menjawab bahwa mereka setuju penggunaan Sistem Informasi Manajemen dapat digunakan secara mudah dengan persentase sebesar 44,4% dan responden juga menjawab cukup bahwa penggunaan Sistem Informasi Manajemen dapat digunakan secara mudah dengan persentase sebesar 44,4%.

Selanjutnya, hasil tanggapan responden untuk pernyataan kedua menunjukkan bahwa responden paling banyak menjawab cukup bahwa

dengan adanya sistem informasi manajemen dapat menekan frekuensi terjadinya kesalahan data dengan persentasi 47,5% dan diikuti dengan pernyataan setuju sebesar 40,4%. Dapat disimpulkan bahwa karyawan PT. Kencana Berlian Makmur dapat dengan mudah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Genesys dan juga terjadinya kesalahan data dapat dikurangi dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Genesys.

3. Indikator Data

Data merupakan indikator dari variabel Sistem Informasi Manajemen. Indikator Data diukur menggunakan tanggapan responden pada pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6

Distribusi Jawaban Responden Indikator Data

Indikator Data					
Pernyataan	**Bobot**	**F**	**%**	**Skor**	**Skor Ideal**
Kebenara Data yang Dihasilkan	**5**	7	7.1	35	495
	4	51	51.5	204	
	3	37	37.4	111	
	2	4	4.0	8	
	1	0	0	0	
	Total	**99**	**100%**	**358**	
Kemudahan Mengakses Data	**5**	4	4.0	20	495
	4	45	45.5	180	
	3	46	46.5	138	
	2	4	4.0	8	
	1	0	0	0	
	Total	**99**	**100%**	**346**	
Akumulasi Jawaban Responden				**704**	**990**
Persentase Tanggapan					**71.11**

Sumber : Data primer yang diolah (2017)

Hasil tanggapan responden untuk pernyataan pertama menunjukkan bahwa responden paling banyak menjawab setuju bahwa

kebenaran data yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Manajemen Genesys adalah data yang akurat dengan persentase sebesar 51,5%, diikuti dengan pernyataan cukup dari responden sebesar 37,4%.

Selanjutnya, hasil tanggapan responden untuk pernyataan kedua menunjukkan bahwa responden cukup dalam kemudahan mengambil/mengakses data yang dibutuhkan dalam pekerjaan mereka dengan persentasi sebesar 46,5%, diikuti dengan pernyataan setuju dengan persentasi sebesar 45,5. Dapat disimpulkan bahwa para karyawan PT. Kencan Berlian Makmur berpendapat data yang dihasilkan dan kemudahan pengambilan data dari Sistem Informasi Manajemen Genesys adalah data yang akurat dan tepat, sehingga memudahkan mereka dalam melakukan pekerjaannya.

4. Indikator Jaringan

Jaringan merupakan indikator dari variabel Sistem Informasi Manajemen. Indikator Jaringan diukur menggunakan tanggapan responden pada pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden Indikator Jaringan

Indikator *Brainware*					
Pernyataan	**Bobot**	**F**	**%**	**Skor**	**Skor Ideal**
Kemudahan Akses SIM	**5**	1	1.0	5	495
	4	45	45.5	180	
	3	18	48.5	144	
	2	5	5.1	10	
	1	0	0	0	
	Total	99	100%	339	
Akumulasi Jawaban Responden				**339**	**495**
Persentase Tanggapan					**68.48**

Sumber : Data primer yang diolah (2017)

Hasil tanggapan responden untuk pernyataan di atas menunjukkan bahwa responden paling banyak menjawab cukup dalam kemudahan pengaksesan Sistem Informasi Manajemen dengan persentasi sebesar 48,5%, diikuti dengan pernyataan setuju dengan persentasi sebesar 45,5%. Dapat disimpulkan bahwa karyawan PT. Kencana Berlian Makmur merasa mudah dalam mengakses Sistem Informasi Manajemen di mana saja dan kapan saja.

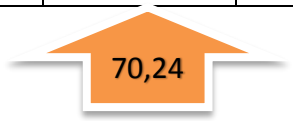
Selanjutnya, untuk mendapatkan gambaran mengenai variabel Sistem Informasi Manajemen secara menyeluruh, maka dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggap seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.8

Rekapitulasi Skor Jawab Responden Sistem Informasi Manajemen

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori
1	Brainware	349	495	70,51	Tinggi
2	Software	694	694	71,72	Tinggi
3	Data	704	704	69,90	Tinggi
4	Jaringan	339	339	68,48	Tinggi
Jumlah		2086	2970	70,24	Tinggi

Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
20,00 – 36.00	36,01 – 52,00	52,01 – 68,00	68,01 – 84,00	84,01 – 100



Berdasarkan persentase total skor tanggapan responden di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat penerapan Sistem Informasi Manajemen yang berjalan di PT. Kencana Berlian Makmur sudah tinggi. Sistem Informasi Manajemn yang diterapkan sudah berjalan dengan baik di PT. Kencana Berlian Makmur.

Sedangkan untuk indikator yang dominan dalam variabel Sistem Informasi Manajemen adalah indikator *Software* dengan persentasi sebesar 71,72%., sehingga dapat diartikan bahwa responden dapat menggunakan Sistem Informasi Manajemen Genesys dengan mudah dan juga dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Genesys juga dapat mengurangi frekuensi terjadinya kesalahan data. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sidharta & Sidh (2014) dalam Jimmy Rusjiana (2016:24) yang menyatakan bahwa sistem informasi yang baik adalah sistem informasi yang menekankan penggunaan sistem informasi dari aspek kemudahan dan aspek manfaat dari informasi yang diberikan.

4.2.1.2 Analisa Deskriptif Variabel Kinerja Karyawan

Pada bagian ini akan diuraikan penilaian 99 responden terhadap kinerja karyawan yang mereka miliki. Skor jawab responden akan diklasifikasikan berdasarkan skor aktual dan skor ideal. Analisis dilakukan mengacu pada setiap indikator yang ada pada variabel Kinerja Karyawan. Berikut diuraikan hasil tanggapan responden mengenai Kinerja Karyawan yang mereka miliki pada PT. Kencana Berlian Makumur.

1. Indikator Kualitas.

   Kualitas merupakan indikator dari Kinerja Karyawan. Indikator Kualitas diukur menggunakan tanggapan responden pada pernyataan pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden Indikator Kualitas

Indikator Kualitas					
Pernyataan	**Bobot**	**F**	**%**	**Skor**	**Skor Ideal**
Ketepatan Hasil Kerja	**5**	10	10.1	50	495
	4	55	55.6	220	
	3	28	28.3	84	
	2	6	6.1	12	
	1	0	0	0	
	Total	99	100%	366	
Akumulasi Jawaban Responden				**366**	**495**
Persentase Tanggapan					**73,94**

Sumber : Data primer yang diolah (2017)

Hasil responden untuk pernyataan di atas menunjukkan bahwa responden paling banyak menjawab setuju bahwa dengan sistem informasi manajemen genesys akan dapat meningkatkan ketepatan hasil kerja mereka dengan persentasi sebesar 55,6%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil kerja karyawan PT. Kencana Berlian Makmur dapat ditingkatkan dengan adanya penerapan sistem informasi manajemen genesys.

2. Indikator Kuantitas

Kuantitas merupakan indikator dari Kinerja Karyawan. Indikator Kuantitas diukur menggunakan tanggapan responden pada pernyataan pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responden Indikator Kuantitas

Indikator Kuantitas					
Pernyataan	**Bobot**	**F**	**%**	**Skor**	**Skor Ideal**
Pencapaian Target Kerja	**5**	13	13.1	65	495
	4	33	33.3	132	
	3	41	41.4	123	
	2	12	12.1	24	
	1	0	0	0	
	Total	99	100%	366	
Akumulasi Jawaban Responden				**366**	**495**
Persentase Tanggapan					**73,94**

Hasil tanggapan responden untuk pernyataan pertama menunjukkan bahwa responden paling banyak menjawab cukup dalam pencapaian target kerja dengan persentasi sebesar 41,4%, diikuti oleh pernyataan setuju dengan persentasi sebesar 33,3%. Hal ini menunjukkan para karyawan berpendapat bahwa pencapaian target kerja mereka dapat ditingkatkan dengan adanya penerapan sistem informasi manajemen genesys.

3. Indikator Waktu

Waktu merupakan indikator dari Kinerja Karyawan. Indikator Waktu diukur menggunakan tanggapan responden pada pernyataan pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Responden Indikator Waktu

Indikator Waktu					
Pernyataan	**Bobot**	**F**	**%**	**Skor**	**Skor Ideal**
Penghematan Waktu Kerja	**5**	9	9.1	45	495
	4	36	36.4	144	
	3	44	44.4	132	
	2	10	10.1	20	
	1	0	0	0	
	Total	99	100%	341	
Akumulasi Jawaban Responden					**495**
Persentase Tanggapan					**68,89**

Sumber : Data primer yang diolah (2017)

Hasil tanggapan responden untuk pernyataan di atas menunjukkan bahwa responden paling banyak menjawab dan berpendapat bahwa mereka merasa cukup dengan adanya sistem informasi manajemen genesys, maka waktu kerja yang ada dapat ditekan dengan persentasi sebesar 44,4% dan diikuti oleh pernyataan setuju dengan persentasi

sebesar 36,4%. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan dapat menekan waktu kerja dengan adanya penerapan sistem informasi manajemen genesys.

4. Indikator Kemampuan Tanpa Diawasi

Kemampuan Tanpa Diawasi merupakan indikator dari Kinerja Karyawan. Indikator Kemampuan Tanpa Diawasi diukur menggunakan tanggapan responden pada pernyataan pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Distribusi Jawaban Responden Indikator Kemampuan Tanpa Diawasi

Indikator Waktu					
Pernyataan	**Bobot**	**F**	**%**	**Skor**	**Skor Ideal**
Inisiatif Dalam Bekerja Tinggi	**5**	8	8.1	40	495
	4	42	42.4	168	
	3	39	39.4	117	
	2	10	10.1	20	
	1	0	0	0	
	Total	99	100%	345	
Akumulasi Jawaban Responden				**345**	**495**
Persentase Tanggapan					**69,70**

Sumber : Data primer yang diolah (2017)

Hasil tanggapan responden untuk pernyataan di atas menunjukkan bahwa responden paling banyak menjawab bahwa mereka setuju dengan adanya sistem informasi manajemen genesys dapat menciptakan dan meningkatkan inisiatif dalam bekerja dengan persentasi sebesar 42,4%, diikuti dengan pernyataan cukup dengan persentasi sebesar 39,4%. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan PT. Kencana Berlian Makmur merasa bahwa peningkatan inisiatif mereka dalam bekerja diciptakan karena adanya penerapan sistem informasi manajemen genesys.

5. Indikator *Cost Effectiveness*.

Cost Effectiveness merupakan indikator dari Kinerja Karyawan. Indikator *Cost Effectiveness* diukur menggunakan tanggapan responden pada pernyataan pada tabel berikut :

Tabel 4.13 Distribusi Jawaban Responden Indikator *Cost Effectiveness*

Indikator *Cost Effectiveness*					
Pernyataan	**Bobot**	**F**	**%**	**Skor**	**Skor Ideal**
Penghematan biaya yang dikeluarkan	**5**	8	8.1	40	495
	4	58	58.6	232	
	3	30	30.3	90	
	2	3	3.0	6	
	1	0	0	0	
	Total	99	100%	368	
Akumulasi Jawaban Responden					**495**
Persentase Tanggapan					**74,34**

Sumber : Data primer yang diolah (2017)

Hasil tanggapan responden untuk pernyataan di atas menunjukkan bahwa responden paling banyak menjawab setuju bahwa penekanan biaya yang dikeluarkan saat bekerja dapat ditekan dengan persentasi sebesar 58,6%, diikuti dengan pernyataan cukup dengan persentasi sebesar 30,3%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya sistem informasi manajemen genesys di PT. Kencana Berlian Makmur dapat menekan biaya yang dikeluarkan oleh karyawan saat melakukan pekerjaannya.

6. Indikator Perilaku Individu.

Perilaku Individu merupakan indikator dari Kinerja Karyawan. Indikator Perilaku Individu diukur menggunakan tanggapan responden pada pernyataan pada tabel berikut :

Tabel 4.14 Distribusi Jawaban Responden Indikator Perilaku Individu

Indikator Perilaku Indvidu					
Pernyataan	**Bobot**	**F**	**%**	**Skor**	**Skor Ideal**
Tingkat Kedisplinan Kerja	**5**	13	13.1	65	495
	4	55	55.6	220	
	3	27	27.3	81	
	2	3	3.0	6	
	1	1	1.0	1	
	Total	99	100%	373	
Akumulasi Jawaban Responden				**373**	**495**
Persentase Tanggapan					**74,34**

Sumber : Data primer yang diolah (2017)

Hasil tanggapan responden untuk pernyataan di atas menunjukkan bahwa responden paling banyak menjawab setuju dalam kedisiplinan kerja dengan persentase sebesar 55,6%, dan diikuti dengan pernyataan cukup dengan persentase 27,3%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan sistem informasi manajemen genesys dapat menciptakan dan meningkatkan kedisiplinan kerja para karyawan PT. Kencana Berlian Makmur.

Selanjutnya, untuk mendapatkan gambaran mengenai variabel Kinerja Karyawan secara menyeluruh, maka dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggap seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.15

Rekapitulasi Skor Jawab Responden Kinerja Karyawan

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori
1	Kualitas	366	495	73,94	Tinggi
2	Kuantitas	344	495	69,49	Tinggi
3	Waktu	341	495	68,89	Tinggi
4	K.T Diawasi	345	495	69,70	Tinggi
5	*Cost Effe.*	368	495	74,34	Tinggi
6	Perilaku Individu	373	495	75,35	Tinggi
Jumlah		2137	2970	71,95	Tinggi

Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
20,00 – 36.00	36,01 – 52,00	52,01 – 68,00	68,01 – 84,00	84,01 – 100



Berdasarkan persentase total skor tanggapan responden di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan di PT. Kencana Berlian Makmur sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat pada ke 6 indikator yang menunjukkan persentasi yang sudah tinggi. Sedangkan untuk indikator yang dominan dalam variabel Kinerja Karyawan adalah indikator Perilaku Individu dengan persentasi sebesar 75,35%. Hal ini sejalan dengan pendapat Donelly, Gibson, dan Ivancevich (1994) yang menyatakan bahwa kinerja merujuk kepada tingkat keberhasilan dalam melaksanaka tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja dinyatakan baik jika tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

4.2.1.3 Analisa Deskriptif Variabel Efektivitas Kerja

Pada bagian ini akan diuraikan penilaian 99 responden terhadap efektivitas kerja yang mereka miliki. Skor jawaban responden akan diklasifikasikan berdasarkan skor aktual dan skor ideal. Analisis dilakukan mengacu pada setiap indikator yang ada pada variabel gaya kepemimpinan. Berikut diuraikan hasil tanggapan responden mengenai efektivitas kerja yang ada di PT. Kencana Berlian Makmur.

1. Indikator Kepuasan Kerja

   Kepuasan Kerja merupakan indikator dari variabel Efektivitas Kerja. Indikator kepuasan kerja menggunakan tanggapan responden pada pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16 Distribusi Jawaban Responden Indikator Kepuasan Kerja

Indikator Perilaku Indvidu					
Pernyataan	**Bobot**	**F**	**%**	**Skor**	**Skor Ideal**
Tingkat Kepuasan Kerja	**5**	17	17.2	85	495
	4	48	48.5	192	
	3	27	27.3	81	
	2	6	6.1	12	
	1	1	1.0	1	
	Total	99	100%	371	
Akumulasi Jawaban Responden				**371**	**495**
Persentase Tanggapan					**73,94**

Sumber : Data primer yang diolah (2017)

Hasil tanggapan responden untuk pernyataan di atas menunjukkan responden paling menjawab setuju bahwa tingkat kepuasan kerja mereka sudah baik. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya sistem informasi manajemen genesys di PT. Kencana Berlian Makmur dapat menciptakan dan meningkatkan kepuasan kerja mereka.

2. Indikator Motivasi

Motivasi merupakan indikator dari variabel Efektivitas Kerja. Indikator motivasi menggunakan tanggapan responden pada pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.17 Distribusi Jawaban Responden Indikator Motivasi Kerja

Indikator Perilaku Indvidu					
Pernyataan	**Bobot**	**F**	**%**	**Skor**	**Skor Ideal**
Tingkat Motivasi Kerja	**5**	5	5.1	25	495
	4	58	58.6	232	
	3	30	30.3	90	
	2	6	6.1	12	
	1	0	0	0	
	Total	99	100%	359	
Akumulasi Jawaban Responden				**359**	**495**
Persentase Tanggapan					**72,53**

Sumber : Data primer yang diolah (2017)

Hasil tanggapan responden untuk pernyataan di atas menunjukkan bahwa responden paling banyak menjawab setuju dalam tingkat motivasi kerja dengan persentasi sebesar 58,6%. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan merasa dengan adanya penerapan sistem informasi manajemen genesys mereka dapat meningkatkan motivasi kerja dalam melakukan pekerjaannya.

3. Indikator Beban Kerja

Kepuasan Kerja merupakan indikator dari variabel Efektivitas Kerja. Indikator kepuasan kerja menggunakan tanggapan responden pada pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.18 Distribusi Jawaban Responden Indikator Beban Kerja

Indikator Perilaku Indvidu					
Pernyataan	**Bobot**	**F**	**%**	**Skor**	**Skor Ideal**
Penekanan Beban Kerja	**5**	9	9.1	45	495
	4	39	39.4	156	
	3	39	39.4	117	
	2	11	11.1	22	
	1	1	1.0	1	
	Total	99	100%	341	
Akumulasi Jawaban Responden				**341**	**495**
Persentase Tanggapan					**68,89**

Hasil tanggapan responden untuk pernyataan di atas menunjukkan bahwa responden paling banyak menjawab setuju dan cukup dalam penekanan/pengurangan beban kerja dengan persentasi masing – masing yaitu sebesar 39,4%. Hal ini menunjukkan bahwa beban kerja yang ada dapat ditekan dengan adanya sistem informasi manajemen genesys yang diterapkan di PT. Kencana Berlian Makmur.

4. Indikator Penyelesaian Tugas

Penyelesaian Tugas merupakan indikator dari variabel Efektivitas Kerja. Indikator Penyelesaian Tugas menggunakan tanggapan responden pada pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.19 Distribusi Jawaban Responden Indikator Penyelesaian Tugas

Indikator Penyelesaian Tugas					
Pernyataan	**Bobot**	**F**	**%**	**Skor**	**Skor Ideal**
Tingkat Penyelesaian Tugas	**5**	14	70	14.1	495
	4	50	200	50.5	
	3	24	72	24.2	
	2	8	16	8.1	
	1	3	3	3.0	
	Total	99	100%	361	
Akumulasi Jawaban Responden				**361**	**495**
Persentase Tanggapan					**72,93**

Sumber : Data primer yang diolah (2017)

Hasil tanggapan responden untuk pernyataan di atas menunjukkan bahwa responden paling banyak menjawab setuju dalam tingkat penyelesaian tugas dengan persentasi sebesar 50,5%. Hal ini menunjukkan bahwa penyelesaian tugas dalam pekerjaan karyawan dapat ditingkatkan dengan adanya penerapan sistem informasi manajemen genesys.

5. Semangat Kerja

Semangat kerja merupakan indikator dari variabel Efektivitas Kerja. Indikator Semangat kerja menggunakan tanggapan responden pada pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.20 Distribusi Jawaban Responden Indikator Semangat kerja

Indikator Semangat Kerja					
Pernyataan	**Bobot**	**F**	**%**	**Skor**	**Skor Ideal**
Tingkat Semangat Kerja	**5**	8	8.1	40	495
	4	52	52.5	208	
	3	29	29.3	87	
	2	10	10.1	20	
	1	0	0	0	
	Total	99	100%	355	
Akumulasi Jawaban Responden				**355**	**495**
Persentase Tanggapan					**71,72**

Sumber : Data primer yang diolah (2017)

Hasil tanggapan responden untuk pernyataan di atas menunjukkan bahwa responden paling banyak menjawab setuju dalam peningkatan semangat kerja dengan persentasi sebesar 52,5%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat semangat kerja dapat diciptakan dan ditingkatkan dengan adanya sistem informasi manajemen genesys.

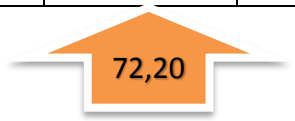
Selanjutnya, untuk mendapatkan gambaran mengenai variabel Efektivitas Kerja secara menyeluruh, maka dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggap seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.21

Rekapitulasi Skor Jawab Responden Efektivitas Kerja

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori
1	Kepuasan Kerja	371	495	74,95	Tinggi
2	Motivasi	359	495	72,53	Tinggi
3	Beban Kerja	341	495	68,89	Tinggi
4	Penyelesaian Tugas	361	495	72,93	Tinggi
5	Semangat Kerja	355	495	71,72	Tinggi
Jumlah		1787	2475	72,20	Tinggi

Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
20,00 – 36.00	36,01 – 52,00	52,01 – 68,00	68,01 – 84,00	84,01 – 100



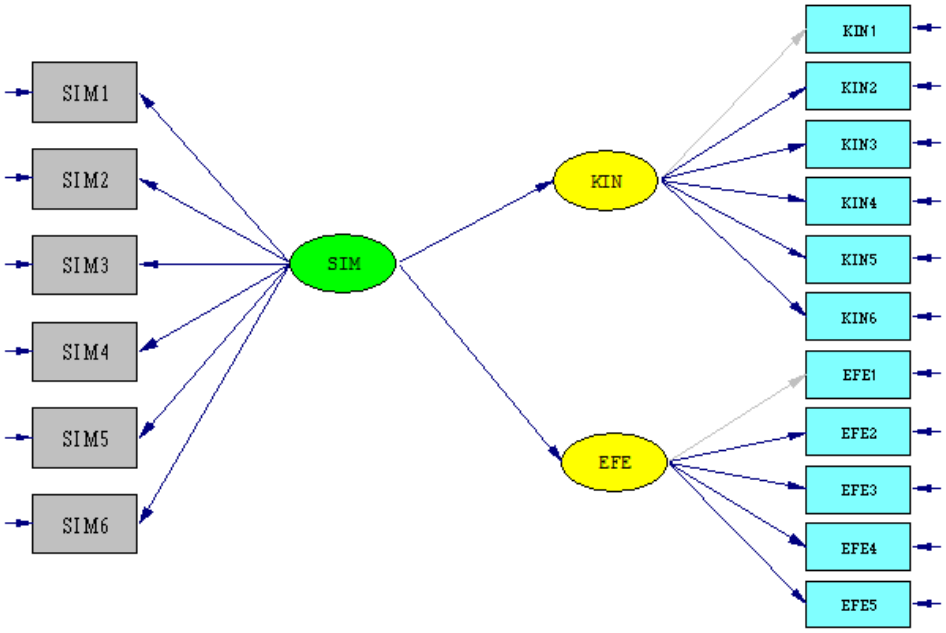
Berdasarkan persentase total skor tanggapan responden di atas maka dapat disimpulkan bahwa efektivtias kerja di PT. Kencana Berlian Makmur sudah berjalan dengan baik. Hali ini dapat terlihat dari total persentasi yang baik pada ke 5 indikator diatas. Untuk indikator yang paling dominan dalam variabel Efektivitas Kerja adalah indikator Kepuasan Kerja dengan persentasi 74,95%. Hal ini sejalan dengan pendapat Handoko (1999:62) yang menyatakan bahwa pegawai mampu mencapai efektivitas kerja apabila pegawai menunjukkan kemampuan mengakumulasikan pemilihan tujuan yang dilaksanakan dengan peralatan yang akan dipergunaka untuk melaksanakan tujuan tersebut sehingga pekerjaan dapat terselenggara sebagaimana yang diharapkan.

4.2.2 Pengujian Hipotesis Penelitian

4.2.2.1 Uji Kecocokan Model

Setelah dilakukannya tahap uji validitas dan realibilitas, maka selanjutnya masuk ke tahapan ke 3 yaitu hasil dari tahap sebelumnya yaitu model CFA dengan validitas dan realibilitas yang baik dan selanjutnya masuk ke tahapan berikutnya. *Second Order CFA* (2ndCFA) ditujukan untuk menunjukkan hubungan – hubungan antara variabel – variabel laten pada tingkat pertam sebagai indikator dari sebuah variabel laten tingkat kedua. Pada tahap ini, penulis juga menambahkan model struktural aslinya pada model CFA hasil pertama untuk menghasilkan model CFA. Selain itu, juga dilakukan perhitungan LVS (*Latent Variabel Score*) dari variabel – variabel laten 2ndCFA. Hasil dari LVS ini digunakan untuk mentransformasikan *observed variabel* 2ndCFA menjadi variabel laten.

Dengan transormasi ini, *observed variable* dari S1-6 (Sistem Informasi Manajemen), K1-6 (Kinerja Karyawan) dan E1-6 (Efektivitas Kerja) akan disederhankan dengan pemberian skor pada variabel latennya, yaitu menggunakan LVS sehingga *observerd variable* tersebut telah terwakili oleh adanya variabel laten tersebut. Perubahan ini digunakan untuk menyederhanakan atau mentrasnformasikan model penelitian sebelumnya yang merupakan model 2ndCFA, kemudian disederhanakan menjadi berikut :

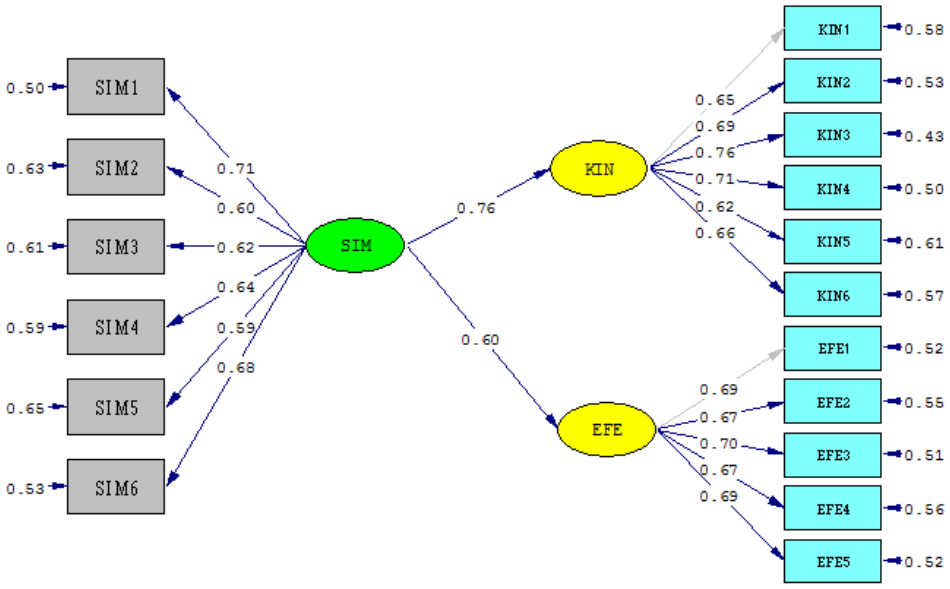


Gambar 4.1 *Path Diagram* Model Penelitian Konseptual setelah ditransformasikan

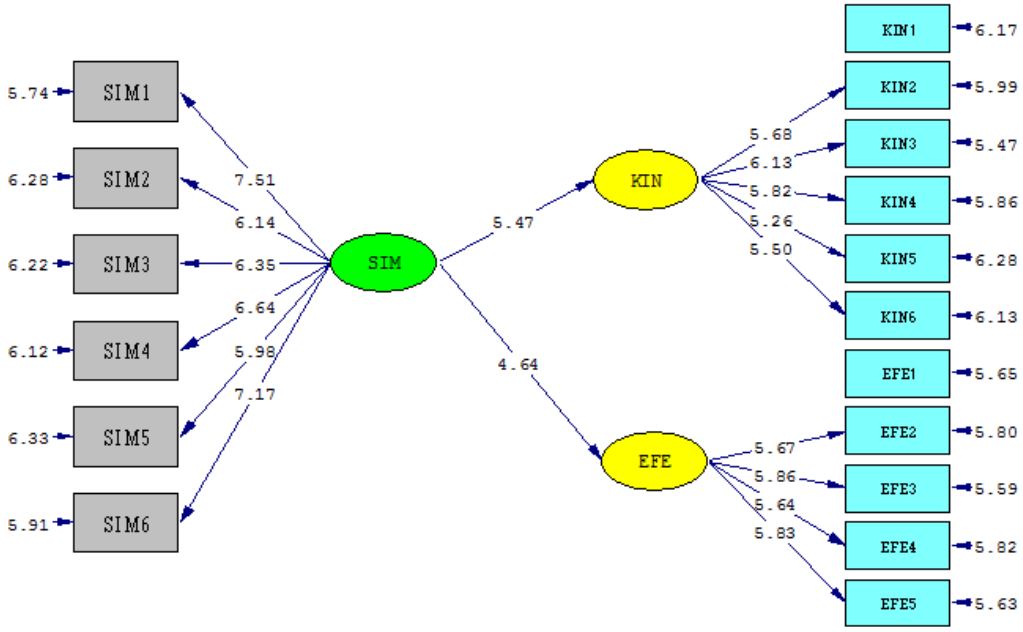
Selanjutnya, model konseptual yang sudah dibuat akan dianalisis dan dievaluasi kecocokan keseluruhan modelnya dengan menggunakan *Goodness of Fit* (GOF). Kemudian akan dilakukan pengujian kecocokan model struktural yang akan menguji hipotesis penelitian degan mengevaluasi nilati T-Value pada model strukturalnya yaitu >1,96 (tingkat keyakinan sebesar 95%).

4.2.2.2 Estimasi Model Penelitian setelah ditransformasikan

Pada tahapan ini akan dijelaskan model dengan perhitungan *standarized solution* dan T-Value. Pada hasil estimasi CFA *standarized solution* dan T-Value terdapat variabel yang memiliki lintasan berbayang. Hal ini dikarenakan software Lisrel telah menetapkan secara otomatis (*default*) bahwa variabel tersebut memiliki manifest secara nyata berhubungan dengan variabel lainnya.



Gambar 4.2 Hasil Estimasi akhir model penelitian (*Standarize Solution*)



Gambar 4.3 Hasil Estimasi Akhir Model Penelitian (*T-Value*)

Estimasi terhadap model penelitian setelah ditransformasikan ditunjukkan pada *Path Diagram* pada gambar 4.5. Dari model tersebut dapat terlihat bahwa

observed variable Sistem Informasi Manajemen, Kinerja, dan Efektivitas berubah menjadi variabel –variabel dengan nama yang sama. Dari gambar tersebut dapat terlihat bahwa *standarized solution* dari semua variabel adalah >0,50. Hal ini berarti bahwa variabel tersebut memiliki ukuran validitas yang baik.

Selanjutnya Uji kecocokan keseluruhan mode dilakukan dengan cara memeriksa nilai *Goodness of Fit* (GOF), hasil estimasi akhir dengan nilai GOF standar untuk kecocokan tersebut akan kita analisis selanjutnya.

4.2.2.3 Uji Kecocokan Keseluruhan Model

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM) yang terdapat dalam software Lisrel. Dimana metode ini akan menguji secara bersama model yang terdiri dari variabel eksogen dan variabel endogen. Setelah lulus pengujian validitas dan realibilitas dengan menggunakan model CFA, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis kecocokan data dengan model secara keseluruhan atau yang disebut sebagai *Goodness of Fit*. Pengujian akan mengevaluasi apakah model yang dihasilkan merupakan model yang fit atau tidak.

Dari *printed output* yang dihasilkan dari estimasi pengukuran CFA di software Lisrel, analisis kecocokan keseluruhan model dapat dilihat dari angka statistik pada tabel berikut :

Tabel 4.22

***Goodness of Fit* Model Penelitian**

Ukuran GOF	Tingkat Kecocokan	Hasil Estimasi	Kesimpulan
Statistic Chi Square	Nilai yang kecil P>0,05	152.73 (P=0.55)	Good Fit
NCP Interval	Nilai terkecil dari interval tersempit	30,31 (3.33;65,45)	Good Fit
RMSEA (Close Fit)	RMSEA <0,08 P>0,05	0,17 (P=0,45)	Good Fit
ECVI	Nilai yang kecil dan dekat dengan ECVI Saturated	M = 7,29, S = 3.12, I = 17.43	Good Fit
AIC	Nilai yang kecil dan dekat dengan AIC Saturated	M = 219,31, S = 306,00, I = 1707.91	Good Fit
CAIC	Nilai yang kecil dan dekatn dengan AIC Saturated	M = 348.74, S = 856.05 I = 1769.03	Good Fit
NFI	NFI > 0,90	0,91	Good Fit
NNFI	NNFI> 0,90	0,90	Good Fit
CFI	CFI > 0,90	0,89	Marginal Fit
IFI	IFI > 0,90	0,92	Good Fit
RFI	RFI > 0,90	0,92	Good Fit
RMR	Standarized RMR < 0,05	0,051	Kurang Baik
GFI	GFI >0,90	0,90	Good Fit
AGFI	AGFI>0,90	0,90	Good Fit

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 12 ukuran GOF yang menunjukkan *Good Fit* yang baik, 1 ukuran GOF yang menunjukkan *Marginal Fit*, dan 1 ukuran GOF yang menunjukkan kecocokan yang kurang fit, sehingga dapat disimpulkan bahwa kecocokan secara keseluruhan adalah baik (*Good Fit*).

4.2.2.4 Analisis Kecocokan Model Struktural

Setelah diuraikan model pengukuran masing – masing variabel laten endogen dan eksogen, maka selanjutnya akan diuraikan model struktural antar variabel laten yang terbentuk dari model pengukuran. Berdasarkan kerangka pengujian model struktural, maka secara garis besar model struktural yang akan diuji pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.23

Model Struktural Antar Variabel Laten

Endogenous Construct	Exogenous Construct		Error
	ξ1		
Ŋ1 Ŋ2	ϒ1 ξ1	ϒ2 ξ2	+ ζ

Keterangan :

ξ1 = Sistem Informasi Manajemen

Ŋ1 = Kinerja karyawan

Ŋ2 = Efektivitas kerja

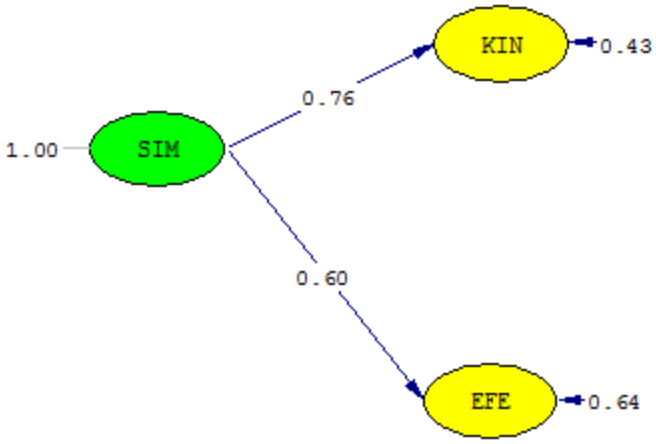
ζ = Pengaruh faktor lain terhadap kinerja karyawan

ϒ = Koefisien pengaruh laten eksogen terhadap laten endogen

Jadi berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software Lisrel maka akan diperoleh persamaan struktural sebagai berikut :

Tabel 4.24
Persamaan Strukural Antar Variabel Laten

Endogenous Construct	Exogenous Construct	Error
	ξ1	
Ƞ1 Ƞ2	ϒ1 ξ1 0,76 ϒ2 ξ2 0,60	+ 0,43+ 0,64



Gambar 4.4 Diagram Jalur Hubungan Struktural Antar Variabel Laten

Untuk penghitungan pengaruh langsung adalah koefisen jalur dikuadratkan kemudian dikalikan 100%. ; pada variabel ξ1pengaruh langsung terhadap ϒ1 adalah (0,76)^2 x 100 = 57,76 dan pada variabel ξ1pengaruh langsung terhadap ϒ2 adalah (0,60)^2 x 100 = 36

4.2.2.5 Hubungan Korelasi Antar Variabel

Berdasarkan pengolahan data menggunakan software Lisrel 8 maka didapatkan korelasi antar variabel laten sebagai berikut :

Covariance Matrix of Latent Variables

	EFE	KIN	SIM
EFE	0.90		
KIN	0.45	0.85	
SIM	0.59	0.76	1.00

Gambar 4.5 Covariance Matrix Variabel Laten

Berdasarkan hasil correlation matrix dapat terlihat bahwa terdapat hubungan korelasi yang beragam antara ketiga variabel tersebut :

1. Terdapat hubungan yang sedang antara variabel antar variabel Sistem Informasi Manajemen (SIM) (X) dengan Efektivitas (Y2) sebesar 0,59% yang artinya jika penerapan sistem informasi manajemen mengalami kenaikan maka efektivitas kerja pun akan ikut naik dan begitupun sebaliknya.

Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Kuat	Sangat Kuat
0,000 – 0,199	0,200 – 0,399	0,400 - 599	0,600 – 0,799	0,800 – 1.00



2. Terdapat hubungan yang kuat antara Sistem Informasi Manajemen (SIM) (X) dengan Kinerja (Y1) sebesar 0,76% yang artinya jika penerapan sistem informasi manajemen mengalami kenaikan maka kinerja pun akan ikut naik dan begitupun sebaliknya.

Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Kuat	Sangat Kuat
0,000 – 0,199	0,200 – 0,399	0,400 - 599	0,600 – 0,799	0,800 – 1.00



4.3. Pengujian Hipotesis

Setelah diuraikan model pengukuran masing – masing variabel laten serta persamaan struktural antar variabel laten, selanjutnya dilakukan uji siginifkasi pengaruh masing – masing variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Bedasarkan hasil pengolahan data menggunakan software Lisrel terdapat substruktur persamaan, yaitu :

Structural Equations

EFE = 0.59*SIM, Errorvar.= 0.63 , R² = 0.36
(0.13) (0.19)
4.64 3.32

KIN = 0.76*SIM, Errorvar.= 0.44 , R² = 0.57
(0.14) (0.15)
5.47 2.89

Gambar 4.6 *Structural Equation*

4.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Genesys terhadap Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan dihipotesiskan memiliki hubungan yang signifikan dengan sistem informasi manajemen pada PT. Kencana Berlian Makmur. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis tersebut dilakukan pengujian dengan hipotesis statistik sebagai berikut :

Tabel 4.25 Besar hubungan SIM dan Kinerja Karyawan

Hubungan	Koefisien Korelasi	t-hitung	t-kritis	Kesimpulan
Sistem informasi manajemen dengan kinerja karyawan	0,76	5,47	1,96	Terdapat hubungan yang signfikan

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen dan kinerja karyawan di PT. Kencana Berlian Makmur terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini tercermin dari nilai t-hitung (5,47) yang lebih besar dari t-kritis (1,96). Hal tersebut didukung dengan kesimpulan dari Jimmy Rusjiana (2016) bahwa dengan adanya sistem informasi manajemen sangat penting untuk meningkatkan kinerja karyawan dan guna meningkatkan pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja karyawan, dengan mengikuti semua standar operasional perusahaan dengan memperhatikan tahapan – tahapannya yang telah diberlakukan oleh perusahaan.

4.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Genesys terhadap Efektivitas Kerja

Efektivitas dihipotesiskan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sistem informasi manajemen di PT. Kencana Berlian Makmur. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis tersebut, maka dilakukan pengujian dengan hipotesis statistik sebagai berikut :

Tabel 4.26 Besar hubungan SIM dan Efektivitas Kerja

Hubungan	Koefisien Korelasi	t-hitung	t-kritis	Kesimpulan
Sistem informasi manajemen dengan efektivitas kerja	0,60	4,64	1,96	Terdapat hubungan yang signfikan

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja di PT. Kencana Berlian Makmur terdapat hubungan yang signfikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-htiung (4,64) yang lebih besar dari t-kritis (1,96). Hal ini didikung dengan kesimpulan penelitian terdahulu dari Resty Rian Budissa (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja, dan guna meningkatkan efektivitas kerja dengan melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan sebelum melakukan entry data yang kemudian agar data tersebut siap untuk dipakai.